

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut merupakan simpulan atas hasil dari penelitian dengan menggunakan pendekatan PLS untuk menguji pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan literasi pajak terhadap keputusan investasi karyawan swasta di Surabaya, dengan teknologi fintech sebagai variabel moderasi:

1. Literasi keuangan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keputusan investasi pada karyawan swasta di Surabaya. Literasi keuangan atas individu yang baik akan cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi.
2. Persepsi Risiko dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keputusan investasi pada karyawan swasta di Surabaya. Individu yang memiliki persepsi risiko yang lebih tinggi lebih terbuka untuk mengambil keputusan investasi yang lebih berani.
3. Literasi Pajak dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keputusan investasi pada karyawan swasta di Surabaya. Literasi pajak yang baik dapat mendorong kepatuhan pajak dan lebih terukur dalam mengambil keputusan investasi.
4. Literasi keuangan yang diperkuat dengan teknologi fintech dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keputusan investasi pada karyawan swasta di Surabaya. Individu dengan literasi keuangan yang kuat disertai dengan kemampuan memahami teknologi fintech lebih percaya diri

dalam membuat keputusan investasi yang lebih matang.

5. Persepsi risiko yang diperkuat dengan teknologi fintech dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keputusan investasi pada karyawan swasta di Surabaya. Teknologi fintech mampu memberikan penguatan persepsi risiko dalam keputusan investasi yang diambil oleh karyawan swasta di Surabaya.
6. Literasi pajak yang diperkuat dengan teknologi fintech tidak dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keputusan investasi pada generasi milenial di Surabaya. Meskipun teknologi fintech dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, keberadaan literasi pajak tetap tidak cukup mendorong karyawan swasta untuk membuat keputusan investasi yang lebih matang.

## **5.2 Saran**

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat diperhatikan atau dikutip sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut sebagai hasil dari temuan penelitian ini:

1. Bagi pegawai swasta di Surabaya khususnya yang termasuk dalam generasi milenial perlu terus meningkatkan pembelajaran literasi keuangan baik utamanya berkaitan akan pentingnya simpanan sebagai modal investasi. Peningkatan akan aspek literasi dalam keuangan dalam pengambilan keputusan investasi agar generasi milenial pada karyawan swasta tidak bergantung pada eksternal dalam menentukan langkah investasinya. Bagi Bursa Efek atau Instansi yang berkaitan dengan perilaku investasi,

diharapkan agar terus memberikan informasi berkaitan dengan literasi keuangan dari investor.

2. Bagi pegawai swasta di Surabaya khususnya yang termasuk dalam generasi milenial agar semakin memahami tentang persepsi risiko yang bijak untuk menjaga keberanian dalam berinvestasi pada instrumen berisiko tinggi. Peningkatan tersebut juga harus didampingi dengan pemahaman bahwa terdapat waktu yang dibutuhkan dalam berinvestasi, melalui kampanye literasi tentang pentingnya manajemen risiko. Bagi Bursa Efek atau Instansi yang berkaitan dengan perilaku investasi, diharapkan agar terus memberikan informasi berkaitan dengan risiko dari masing-masing investasi dari investor.
3. Bagi pegawai swasta di Surabaya khususnya yang termasuk dalam generasi milenial sebaiknya mampu meningkatkan literasi berkaitan dengan pajak dalam rangka investasi di pasar modal. Memahami pengetahuan kontekstual tentang pajak dalam berinvestasi menjadi bekal investor untuk lebih bijak dalam memilih instrumen investasi dalam pasar modal. Bagi Bursa Efek atau Instansi yang berkaitan dengan perilaku investasi, diharapkan agar terus memberikan informasi berkaitan dengan literasi pajak dari masing-masing investasi dari investor.
4. Bagi pegawai swasta di Surabaya khususnya yang termasuk dalam generasi milenial harus memahami bahwa keberhasilan dalam memperkuat literasi keuangan saat berinvestasi dengan teknologi fintech. Peningkatan dalam memahami informasi pada teknologi fintech, dapat lebih menciptakan

kemahiran dalam mengelola keuangan salah satunya berupa investasinya yang baik dan berkualitas.

5. Bagi pegawai swasta di Surabaya khususnya yang termasuk dalam generasi milenial harus memperdalam persepsi risiko akan suatu investasi dengan teknologi fintech. Proses meningkatnya dalam memaknai informasi di dalam teknologi fintech, dapat memberikan kemampuan manajemen risiko yang benar dan bertanggungjawab.
6. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam variabel independen, instrumen investasi dan cakupan generasi. Diharapkan penelitian di masa mendatang untuk mengeksplorasi sektor investasi yang menjadi preferensi utama Generasi milenial, seperti investasi berbasis teknologi (*cryptocurrency*, *fintech lending*, saham teknologi) dan properti digital (*metaverse real estate*). Selain itu, perlu dipertimbangkan penambahan variabel yang belum dianalisis dalam studi ini, seperti *lotus of control*, pengalaman investasi sebelumnya, serta persepsi terhadap keberlanjutan. Selanjutnya, peneliti juga diharapkan untuk mengeksplorasi sampling makin luas atau generasi lainnya berkaitan dengan teknologi fintech yang ternyata tidak mampu mempengaruhi kaitan antara literasi pajak dengan keputusan investasi untuk dilakukan pengkajian kembali. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran lebih komprehensif bagi investor.